

BAB V. SIMPULAN DAN IMPLIKASI

A. Simpulan

Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan oleh peneliti, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Secara bersama-sama variabel tingkat pendidikan, jam kerja, lama usaha, asal bahan baku, dan jenis produk berpengaruh signifikan terhadap pendapatan pengrajin anyaman pandan di Desa Grenggeng, Kecamatan Karanganyar, Kabupaten Kebumen.
2. Secara parsial variabel tingkat pendidikan tidak berpengaruh signifikan terhadap pendapatan pengrajin anyaman pandan di Desa Grenggeng, Kecamatan Karanganyar, Kabupaten Kebumen.
3. Secara parsial variabel jam kerja berpengaruh signifikan terhadap pendapatan pengrajin anyaman pandan di Desa Grenggeng, Kecamatan Karanganyar, Kabupaten Kebumen.
4. Secara parsial variabel lama usaha tidak berpengaruh signifikan terhadap pendapatan pengrajin anyaman pandan di Desa Grenggeng, Kecamatan Karanganyar, Kabupaten Kebumen.
5. Secara parsial variabel asal bahan baku berpengaruh signifikan terhadap pendapatan pengrajin anyaman pandan di Desa Grenggeng, Kecamatan Karanganyar, Kabupaten Kebumen.

6. Secara parsial variabel jenis produk berpengaruh signifikan terhadap pendapatan pengrajin anyaman pandan di Desa Grenggeng, Kecamatan Karanganyar, Kabupaten Kebumen.
7. Variabel yang paling berpengaruh terhadap pendapatan pengrajin anyaman pandan di Desa Grenggeng, Kecamatan Karanganyar, Kabupaten Kebumen adalah variabel jam kerja.

B. Implikasi

Berdasarkan kesimpulan, variabel independen yang mempengaruhi pendapatan pengrajin anyaman pandan di Desa Grenggeng, Kecamatan Karanganyar, Kabupaten Kebumen secara signifikan adalah jam kerja, asal bahan baku, dan jenis produk. Dari ketiga variabel tersebut, variabel yang paling berpengaruh terhadap pendapatan pengrajin anyaman pandan di Desa Grenggeng, Kecamatan Karanganyar, Kabupaten Kebumen adalah variabel jam kerja.

1. Variabel pertama yang berpengaruh terhadap pendapatan pengrajin anyaman pandan di Desa Grenggeng, Kecamatan Karanganyar, Kabupaten Kebumen adalah variabel jam kerja. Pengrajin anyaman pandan dengan jam kerja sedikit sebaiknya memaksimalkan jam kerja dari waktu luang yang dimiliki untuk memproduksi kerajinan anyaman pandan. Karena penggunaan waktu luang yang lebih maksimal untuk membuat kerajinan anyaman pandan dapat meningkatkan pendapatan, sehingga kebutuhan sehari-hari akan mudah terpenuhi.

2. Variabel jam kerja merupakan variabel yang paling berpengaruh terhadap pendapatan. Pengrajin sebaiknya meningkatkan *skill* dalam membuat kerajinan anyaman pandan. Dengan *skill* lebih tinggi, akan lebih cepat dan lebih beragam dalam membuat kerajinan, sehingga dapat meningkatkan pendapatan.
3. Variabel kedua yang berpengaruh terhadap pendapatan pengrajin anyaman pandan di Desa Grenggeng, Kecamatan Karanganyar, Kabupaten Kebumen adalah variabel asal bahan baku. Pengrajin yang asal bahan bakunya dari kebun sendiri sebaiknya memaksimalkan kebun pandannya, dengan menanam lebih banyak pohon pandan yang berkualitas, sehingga kebutuhan bahan baku bisa terpenuhi. Karena ketika bahan baku banyak, dapat meningkatkan jumlah anyaman pandan yang dihasilkan. Jumlah anyaman pandan yang meningkat akan meningkatkan pendapatan.
4. Variabel ketiga yang berpengaruh terhadap pendapatan pengrajin anyaman pandan di Desa Grenggeng, Kecamatan Karanganyar, Kabupaten Kebumen adalah variabel jenis produk. Peningkatan inovasi jenis produk sangat diperlukan karena harga setiap jenis produk berbeda-beda. Karena semakin tinggi tingkat kesulitan membuat produk, harganya semakin tinggi, dan kemudian pendapatan yang diperoleh lebih tinggi daripada hanya memproduksi satu jenis anyaman pandan.

5. Variabel tingkat pendidik tidak berpengaruh terhadap pendapatan pengrajin anyaman pandan di Desa Grenggeng, Kecamatan Karanganyar, Kabupaten Kebumen. Untuk meningkatkan pendapatan pengrajin anyaman pandan sebaiknya pengrajin mengikuti pelatihan berbagai jenis anyaman pandan, sehingga keahlian pengrajin dalam membuat kerajinan bertambah dan produk yang dibuat lebih bervariasi.
6. Lama usaha tidak berpengaruh terhadap pendapatan pengrajin anyaman pandan di Desa Grenggeng, Kecamatan Karanganyar, Kabupaten Kebumen. Pengrajin sebaiknya meningkatkan *skill* dalam membuat kerajinan anyaman pandan, dan meningkatkan jumlah produk yang diproduksi. Karena pengrajin yang sudah lama menjalani usaha kerajinan anyaman pandan belum tentu pendapatannya lebih tinggi dari pengrajin yang belum lama memulai usaha kerajinan anyaman pandan, sehingga lama usaha perlu didampingi dengan pengetahuan dan keahlian membuat berbagai jenis anyaman pandan, serta didukung dengan memaksimalkan waktu luang yang dimiliki untuk membuat anyaman pandan.

C. Keterbatasan Penelitian

Pada saat dilakukan penelitian, pandemi covid-19 masih menyerang Indonesia. Adanya pandemi covid-19 memberikan dampak negatif diberbagai aspek, salah satunya pada aspek ekonomi. Pada saat pandemi covid-19 permintaan terhadap anyaman pandan menurun. Sehingga banyak pengrajin yang menyimpan hasil anyamannya dan mengurangi produksi anyaman pandan. Menurunnya permintaan akan anyaman pandan pada saat pandemi covid-19 tidak menggambarkan kondisi pengrajin anyaman pandan saat kondisi normal. Dengan demikian hasil penelitian yang dilakukan kurang menggambarkan pendapatan pengrajin saat kondisi normal.

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini hanya variabel tingkat pendidikan, jam kerja, lama usaha, asal bahan baku dan jenis produk. Variabel tersebut hanya memberikan pengaruh pada pendapatan pengrajin sebesar 54 persen. Diharapkan penelitian selanjutnya yang sejenis terutama mengenai pendapatan pengrajin anyaman pandan menambahkan variabel lain yang dianggap mempengaruhi pendapatan pengrajin anyaman pandan. Variabel tersebut seperti usia, karena usia mempengaruhi kecepatan dan ketrampilan pengrajin anyaman pandan. Berdasarkan survey penelitian pengrajin dengan usia yang lebih muda akan lebih cepat dan lebih trampil membuat kerajinan sehingga kerajinan yang dihasilkan lebih banyak.